

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 2.1 Desain Penelitian

##### 2.1.1 Lokasi Penelitian

Dalam menentukan lokasi penelitian, penelitian ini bertujuan untuk melihat perubahan sosial ekonomi di wilayah urban, suburban, dan rural. Oleh karena itu, peneliti mengklasifikasikan Kecamatan di Kabupaten Kuningan menjadi wilayah urban, suburban, dan rural dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Kriteria Wilayah

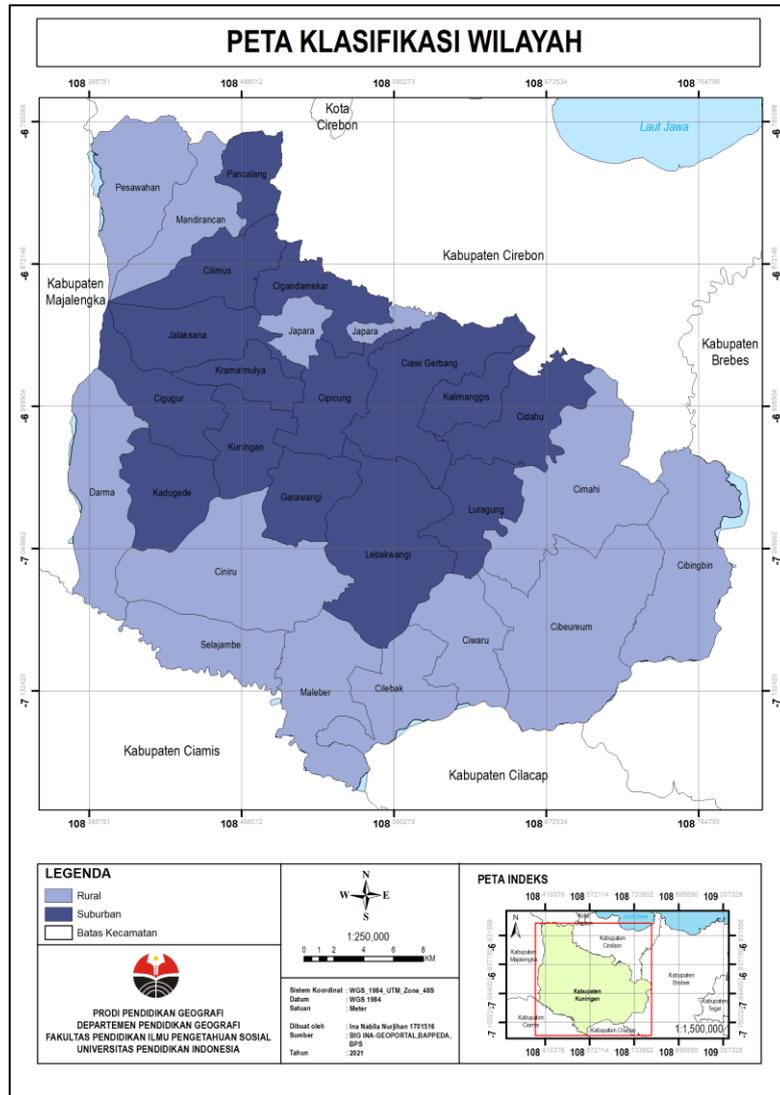
No	Kriteria	Rural	Suburban	Sumber Kriteria
1	Jumlah Penduduk	<20.000	20.000-100.000	Maryani, E. & Bagja Waluya.
2	Kepadatan Penduduk	< 1.000 permil persegi	1.001 – 2.999 permil persegi	Mueller, J Keith, dkk.
3	Mata Pencaharian	Dominasi pertanian	campuran	Maryani, E. & Bagja Waluya.
4	Fasilitas Sosial Ekonomi	Sedikit dan mempunyai tingkat yang rendah	Sedang dan tingkatnya cukup baik	Kurnianingsih, N A.
5	Sarana Kesehatan	Rasio kesehatan rendah	Rasio kesehatan sedang	Kurnianingsih, N A.
6	Sarana Pendidikan	rendah	sedang	Kurnianingsih, N A.

**Sumber:** Hasil Analisis Berbagai Sumber 2021

Dan dari kriteria tersebut, berikut adalah hasil klasifikasi wilayah urban, suburban, dan rural di Kabupaten Kuningan:

**Tabel 3.2** Klasifikasi Wilayah di Kabupaten Kuningan

No	Klasifikasi Wilayah	Kecamatan
1	Suburban	Kuningan, Kadugede, Luragung, Cidahu, Kalimanggis, Ciawigebang, Cicipung, Lebakwangi, Garawangi, Cigugur, Kramatmulya, Jalaksana, Cilimus, Cigandamekar, Pancalang
2	Rural	Darma, Ciniru, Selajambe, Cilebak, Ciwaru, Cibingbin, Cibeureum, Cimahi, Maleber, Japara, Mandirancan, Pasawahan



**Gambar 3.1.** Peta Klasifikasi Wilayah Kabupaten Kuningan

Setelah melakukan klasifikasi wilayah, didapatkan sampel untuk lokasi penelitian di Kabupaten Kuningan. Dengan mengambil beberapa sampel wilayah yang masuk dalam klasifikasi wilayah suburban dan rural seperti berikut ini:

1. Suburban: : Kec. Kuningan, Kec. Cigugur, Kec. Ciawigebang, Kec. Garawangi
2. Rural: : Kec. Selajambe dan Kec. Pasawahan

Dilihat dari posisi geografisnya terletak pada lintasan jalan regional yang menghubungkan Kota Cirebon, Kabupaten Kuningan dengan wilayah priangan timur dan sebagai jalan alternatif yang menghubungkan

Bandung-Majalengka dengan Jawa Tengah. Secara administratif berbatasan dengan:

1. Utara : Kabupaten Cirebon
2. Timur : Kabupaten Brebes (Jawa Tengah)
3. Selatan : Kabupaten Ciamis dan Kabupaten Cilacap (Jawa Tengah)
4. Barat : Kabupaten Majalengka



**Gambar 3.2.** Peta Administrasi Kabupaten Kuningan

### 2.1.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menentukan fakta dengan interpretasi yang tepat termasuk studi untuk melukiskan secara akurat sifat-sifat dari beberapa

fenomena kelompok dan individu serta studi untuk menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimalisasikan bias dan memaksimalkan realibilitas. Metode deskriptif digunakan untuk menjawab permasalahan mengenai seluruh variabel penelitian secara independen (Moh. Nazir, 2011). Sedangkan menurut Sugiyono (2010) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Metode deskriptif kuantitatif ini bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan mencari sebab-sebab dari gejala-gejala tersebut. Menurut Bungin (2011), penelitian kuantitatif dengan format deskriptif memiliki tujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau berbagai variabel yang timbul dalam masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berdasarkan apa yang terjadi.

## **2.2 Pendekatan Geografi**

Geografi memiliki tiga pendekatan yaitu pendekatan keruangan, kelingkungan dan kompleks wilayah. Pendekatan geografi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan regional atau kewilayahan (*regional approach*). Pendekatan regional berkaitan dengan wilayah tempat gejala atau suatu masalah tersebar. Pendekatan ini percaya bahwa setiap wilayah memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Aktivitas manusia bukan sebagai topic utama dalam pendekatan ini, melainkan wilayah yang menjadi topic utamanya. Bisa dibilang pendekatan ini merupakan kombinasi analisa keruangan dan analisa ekologi. (Kustopo,2017)

Kaitannya dengan penelitian ini adalah mengkaji pandemic covid terhadap kehidupan masyarakat dan dikaitkan dengan perbedaan karakteristik antara wilayah suburban, dan rural. Sehingga pendekatan regional sangat cocok dalam penelitian ini.

## **2.3 Populasi Dan Sampel**

### **2.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi wilayah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Suburban : Kecamatan Kuningan, Kecamatan Cigugur, Kecamatan Garawangi, dan Kecamatan Ciawigebang
- 2) Rural : Kecamatan Selajambe dan Kecamatan Pasawahan

Sedangkan populasi manusia adalah masyarakat yang tinggal di Kabupaten Kuningan.

### 2.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2009). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### a. Sampel wilayah

Sampel wilayah merupakan teknik sampling yang dilakukan dengan mengambil wakil dari setiap wilayah yang terdapat dalam populasi (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini, untuk pengambilan sampel wilayah menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan dalam penelitian ini yaitu peneliti tidak mengambil seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Kuningan, tetapi peneliti mengambil sampel dari enam kecamatan yang ada di kuningan dimana kecamatan tersebut sudah di klasifikasikan berdasarkan wilayah *suburban*, dan *rural*. Berdasarkan berbagai pertimbangan sampel wilayah yang diambil pada penelitian ini dalam menentukan status wilayah yaitu:

**Tabel 3.3** Klasifikasi Wilayah Sampel

No	Klasifikasi Wilayah	Sampel Wilayah
----	---------------------	----------------

1	Suburban	Kecamatan Kuningan
		Kecamatan Cigugur
		Kecamatan Garawangi
		Kecamatan Ciawigebang
2	Rural	Kecamatan Selajambe
		Kecamatan Pasawahan

Sumber : *Hasil analisis*

b. Sampel Manusia

Sampel manusia pada penelitian ini yaitu masyarakat yang tinggal di wilayah Kecamatan Kuningan, Kecamatan Cigugur, Kecamatan Garawangi, Kecamatan Ciawigebang, Kecamatan Selajambe, dan Kecamatan Pasawahan. Menurut Sugiyono (2015) untuk menentukan sampel dari populasi pada penelitian ini diambil menggunakan tabel Isaac dan Michael. Rumus Isaac dan Michael ini telah diberikan hasil perhitungan yang berguna untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Pada penelitian ini dengan total populasi yang diketahui dan *error tolerance* sebesar 10% maka didapat jumlah sampel yaitu 270 sampel.

Jumlah populasi penduduk sebanyak 332.352 sehingga jumlah sampel manusia yang didapat adalah 270 sampel. Kemudian teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan cara acak sehingga memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

**Tabel 3.4** Jumlah Sampel Berdasarkan Klasifikasi Wilayah

No	Klasifikasi Wilayah	Jumlah Penduduk	Jumlah sampel	Pembulatan
1	Suburban (295.694)	Kecamatan Kuningan (109.913)	$n = \frac{295.694}{357.797} \times 270 = 240$	240
		Kecamatan Cigugur (47.861)		

		Kecamatan Garawangi (43.549)		
		Kecamatan Ciawigebang (94.371)		
2	Rural (36.658)	Kecamatan Selajambe (13.588)	$n = \frac{36.658}{332.352} \times 270 = 29,7$	30
		Kecamatan Pasawahan (23.070)		
<b>Jumlah</b>		<b>332.352</b>	-	<b>270</b>

Sumber : Hasil analisis

Dari perhitungan rumus dan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 270 orang dengan 240 Responden di wilayah Suburban dan 30 responden di wilayah Rural dengan tingkat kesalahan sebesar 10%. Dalam pengambilan sampel, peneliti melakukannya dengan cara menyebarkan angket melalui *google form* yang nantinya dibantu oleh ketua RT/RW setempat dalam penyebarannya ataupun mendatangi responden yang wilayahnya memungkinkan untuk dijangkau.

#### 2.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Variabel dalam penelitian ini adalah

**Tabel 3.5** Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Kondisi Sosial Ekonomi	Komposisi Usia Penduduk	Data Pengangguran: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penduduk yang termasuk usia produktif</li> <li>• Penduduk yang termasuk usia nonproduktif</li> </ul>
	Kesehatan	Jenis kegiatan rutin yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan sebelum dan sesudah adanya persebaran covid-19 dan fasilitas kesehatan yang ada di sekitar masyarakat

	Pendapatan	<p>Sejumlah uang yang didapat setelah seseorang melakukan pekerjaan selama jangka waktu satu bulan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapatan sebelum adanya covid-19</li> <li>• Pendapatan sesudah adanya covid-19</li> <li>• Kerugian rata-rata pendapatan masyarakat</li> </ul>
	Pengeluaran	<p>Sejumlah uang yang dikeluarkan oleh seseorang selama jangka waktu satu bulan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengeluaran sebelum adanya covid-19</li> <li>• Pengeluaran setelah adanya covid-19</li> <li>• Kerugian rata-rata biaya pengeluaran masyarakat</li> </ul>
	Jenis Pekerjaan	<p>Jenis kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan penghasilan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis pekerjaan sebelum adanya covid-19</li> <li>• Jenis pekerjaan setelah adanya covid-19</li> </ul>
	Upaya Yang Dilakukan Masyarakat	Upaya yang dilakukan masyarakat dalam menghadapi permasalahan sosial ekonomi

Sumber: Hasil analisis 2021

## 2.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen dibagi menjadi alat dan bahan sebagai berikut:

1. Kuesioner Penelitian
2. Pedoman Observasi
3. Peta RBI
4. Software ArcGIS

## 2.6 Prosedur Penelitian Dan Pengumpulan Data

Prosedur penelitian merupakan proses dari langkah-langkah yang digunakan untuk mendapatkan data dan menjawab masalah penelitian. Dalam

penelitian ini, prosedur penelitian dibagi menjadi tiga tahap yaitu pra penelitian, penelitian dan pasca-penelitian.

1. Pra penelitian

Tahap ini merupakan tahap persiapan penelitian dimulai dari mengidentifikasi masalah melalui studi literatur terkait kondisi sosial ekonomi di masa pandemic covid-19 ini kemudian merumuskan masalah, menentukan tujuan, menentukan metode penelitian, menentukan lokasi penelitian, menentukan populasi dan sampel serta menyusun instrument penelitian.

2. Penelitian

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian dimana pada tahap ini peneliti mengambil data di lapangan terkait kondisi sosial ekonomi sebelum dan pada masa pandemic covid-19 menggunakan instrument yang sudah disusun.

3. Pasca-penelitian

Tahap ini merupakan tahap setelah pengumpulan data, dimana peneliti menghimpun data hasil dari lapangan kemudian mengolah data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian

Sedangkan pengumpulan data adalah hal terpenting dalam suatu penelitian, karena bertujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik mengumpulkan data-data berupa informasi dari seorang narasumber dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung, mendalam tidak terstruktur, dan individual. Jadi peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat sebagai informan narasumber karena menguasai permasalahan dan bersedia memberikan informasi.

2. Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan terhadap sebuah ojek secara langsung dan mendetail guna untuk menemukan informasi yang mereka alami selama penelitian berlangsung

### 3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014). Angket adalah suatu daftar pertanyaan tertulis yang diberikan atau ditujukan kepada responden untuk memperoleh informasi di lapangan. Angket ini di sebar ke masyarakat yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan cara data yang telah dikumpulkan di ricek kelengkapannya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode analisis sebagai berikut:

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara berkelompok dengan tujuan untuk membuat gambaran secara sistematis data yang factual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti (Suryana, 2010 : 30). Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median dan modus dari setiap variabel. Dalam penelitian ini analisis deskriptif menggunakan pendekatan geografi yang dimana nantinya dalam mendeskripsikan hasil dapat menjelaskan mengenai komponen geografis mempengaruhi objek yang telah diteliti.

#### 2. Analisis Statistik Parametris

Teknik analisis kuantitatif ini merupakan analisis statistic yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu persoalan dengan menggunakan formula statistic. Adapun prosedur statistic yang digunakan adalah teknik presentase. Untuk menghitung persentase jawaban responden digunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : besarnya persentase

F : frekuensi tiap kategori jawaban responden

N : jumlah keseluruhan responden

100 : bilangan konstanta

Hasil dari perhitungan persentase digunakan untuk mempermudah dalam penafsiran dan pengumpulan data sementara. Adapun parameter yang digunakan menurut Arikunto (2006: 57), adalah:

**Tabel 3.6**

Parameter teknik analisis persentase

<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
100%	Seluruhnya
75-99%	Sebagian besar
51-74%	Lebih dari setengahnya
50%	Setengahnya
25-49%	Kurang dari setengahnya
1-24%	Sebagian kecil
0%	Tidak ada

### 3. Analisis Statistik

Analisis statistik merupakan metode yang dilakukan untuk mengumpulkan. Mengolah, menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam bentuk angka-angka (Dajan, 1995). Pendapat lain menyebutkan bahwa analisis statistik merupakan kumpulan metoda yang digunakan untuk merencanakan eksperimen, meliputi proses pengambilan atau pengumpulan data, penyusunan dan peringkasan data, penyajian data, penganalisaan, penginterpretasian dan pengambilan kesimpulan yang didasarkan pada data tersebut (Untari,

2020). Beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam analisis statistic diantaranya adalah:

a. Pengambilan/Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan berdasarkan sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebar kepada 270 sampel penelitian secara acak.

b. Penyusunan dan Peringkasan Data

Tahapan ini merupakan kegiatan editing, pengklasifikasian dan tabulasi data. Tujuannya ialah agar data yang diperoleh menjadi lebih mudah dibaca dan dipahami. Data yang diperoleh akan di edit untuk mengurangi adanya kesalahan input, ketidak-konsistenan data, dan ketidatepatan dari data yang dikumpulkan. Data yang diperoleh akan diklasifikasikan berdasarkan wilayah sampel, yakni Urban, Suburban, dan Rural yang masing-masing klasifikasi terdiri atas kondisi sosial ekonomi masyarakatnya baik sebelum dan pada masa pandemic covid-19.

c. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan agar data yang telah disusun menjadi lebih mudah untuk dilihat dan dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini akan dipaparkan dalam bentuk tabel, grafik ataupun diagram pie.

d. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistika untuk memperoleh gambaran dari keseluruhan data. Data yang telah dikumpulkan merupakan data kondisi sosial ekonomi yang diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan secara acak kepada masyarakat. dalam rangka menentukan alat atau uji statistic yang digunakan, data akan dikelompokkan sebagai berikut.

a) Kondisi Sosial Ekonomi

Kondisi sosial masyarakat akan dikelompokkan menjadi lima kelas, yakni sangat tidak baik, tidak baik, cukup baik, baik, dan sangat baik. Penentuan kelas dari kondisis sosial ekonomi

didasarkan pada hasil skoring jawaban masyarakat pada kuesioner yang dibagikan. Dalam penentuan nilai interval kelas menggunakan rumus

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Skor Max} - \text{Skor Min}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

Dengan demikian interpretasi penilaian yang digunakan untuk ketiga wilayah adalah sebagai berikut

**Tabel 3.7** Interpretasi Penilaian

<b>Interval</b>	<b>Interpretasi Penilaian</b>
<133,4	Sangat Tidak Baik
133,4 – 243,8	Tidak Baik
243,9 – 354,2	Cukup Baik
354,3 -464,7	Baik
>464,7	Sangat Baik

b) Uji Statistik

Uji statistic yang digunakan ialah Uji-T berpasangan (*Paired t-Test*). Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis beda dua rata-rata sampel yang tipe datanya berbentuk interval atau rasio adalah t-test (Sugiyono, 2007). *Paired t-Test* ini digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum dan pada masa pandemic covid-19. Dalam penelitian ini set data yang digunaka ialah kondisi sosial ekonomi masyarakat di wilayah urban, suburban, dan rural pada sebelum dan pada masa pandemic covid-19. Rumus t-Test yang digunakan adalah sebagai berikut

$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$	<b>KETERANGAN :</b> $\bar{x}_1$ = Rata-rata sampel 1 $\bar{x}_2$ = Rata-rata sampel 2 $s_1$ = Simpangan baku sampel 1 $s_2$ = Simpangan baku sampel 2 $s_1^2$ = Varians sampel 1 $s_2^2$ = Varians sampel 2 $r$ = Korelasi antara dua sampel
---	---

e. Interpretasi Data atau Kesimpulan

Taraf kepercayaan yang dipilih ialah 95% sehingga penafsiran hasil dalam penelitian ini ialah:

- Jika nilai signifikan atau P-Value > 0.05, maka hipotesis ditolak
- Jika nilai signifikan atau P-Value < 0.05, maka hipotesis diterima yang artinya ada perbedaan kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum dan pada masa pandemic covid-19.